

**ANALISIS PENENTUAN POLA PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI
PADA PULAU JAWA PERIODE 2015-2020 (PENDEKATAN INTERAKSI
SPASIAL)**



Skripsi Oleh:

Destia Putri

01021281823059

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN BUDAYA RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPRESIF

ANALISIS PENENTUAN POLA PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PULAU JAWA

PERIODE 2015-2020 (PENDEKATAN INTERAKSI SPASIAL)

Disusun Oleh

Nama : Destia Putri
NIM : 01021281823059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 29/11/2022

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 19740325009121001

Tanggal : 28/11/2022

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN POLA PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PULAU
JAWA PERIODE 2015-2020 (PENDEKATAN INTERAKSI SPASIAL)**

Disusun oleh :

Nama : Destia Putri
NIM : 01021281823059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam komprehensif pada tanggal 02 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif

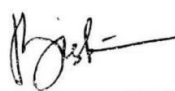
Indralaya, Januari 2023


Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M. Si
NIP. 19740325009121001


Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101


Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M., Si
NIP. 197304062010121001

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Destia Putri

NIM : 01021281823059

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Penentuan Pola Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Pulau Jawa Periode 2015-2020 (Pendekatan Interaksi Spasial).

Pembimbing :

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 02 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 17 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



OPUSKUL BUKU KEMAH
10000
METERAI
TEMPEL
EAKX228249802

Destia Putri

01021281823059

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UMSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan krunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Pola Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Pulau Jawa Periode 2015-2020 (Pendekatan Interaksi Spasial)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini menganalisis pola pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa, selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, 17 Januari 2023



Destia Putri

NIM: 01021281823059

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran selama penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayahanda Arsono dan Ibunda Eni Maria yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si dan Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya, serta telah membantu dalam memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.
6. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.

7. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 Kampus Indralaya dan semua pihak yang pernah hadir dalam hidup penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 17 Januari 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Destia Putri' with a stylized flourish at the end.

Destia Putri

01021281823059

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN POLA PUSAT
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PULAU JAWA
PERIODE 2015-2020 (PENDEKATAN INTERAKSI
SPASIAL)

Oleh :


Destia Putri; Sukanto; Abdul Bashir

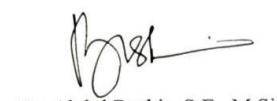
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis provinsi yang menjadi daerah cepat maju dan cepat tumbuh, menganalisis kekuatan interaksi antar provinsi, dan menganalisis pola persebaran (pemetaan) pusat pertumbuhan di Pulau Jawa Tahun 2015-2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu skalogram, indeks sentralitas, model gravitasi dan LISA (Local Indicator Of Spatial Association). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis skalogram dan indeks sentralitas menghasilkan empat hirarki daerah berdasarkan ketersediaan fasilitas pada provinsi di Pulau Jawa. Provinsi DKI Jakarta menduduki hirarki I yang merupakan daerah pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Hirarki II yaitu Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, hirarki III yaitu Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Barat, dan hirarki IV yaitu Provinsi Banten. Berdasarkan hasil model gravitasi menunjukkan Provinsi DKI Jakarta sebagai pusat pertumbuhan dan Provinsi Jawa Tengah sebagai daerah pusat pertumbuhan baru di Pulau Jawa. Interaksi terkuat dengan Provinsi DKI Jakarta yaitu Provinsi Jawa Barat yang berada pada peringkat I, sedangkan interaksi terkuat dengan Provinsi Jawa Tengah yaitu Provinsi Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Jawa Barat yang berada pada peringkat I. Berdasarkan hasil LISA menunjukkan bahwa provinsi yang signifikan terhadap persebaran pertumbuhan ekonomi yaitu Provinsi DKI Jakarta berada dalam kuadran High-Low, Provinsi Banten dan Jawa Barat pada kuadran Low-High, sedangkan provinsi lainnya termasuk dalam daerah yang tidak signifikan atau tidak memiliki keterkaitan spasial terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu Provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur.

Kata Kunci: Pusat Pertumbuhan, Skalogram, Indeks Sentralitas, Model Gravitasi, LISA

Ketua


Anggota


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 19740325009121001


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT
ANALYSIS OF DETERMINING THE PATTERN OF ECONOMIC
GROWTH CENTERS IN JAVA ISLAND FOR THE 2015-2020 PERIOD
(SPATIAL INTERACTION APPROACH)

By:

Destia Putri; Sukanto; Abdul Bashir

This study aims to analyze provinces that are fast-developing and fast-growing regions, analyze the strength of interaction between provinces, and analyze the pattern of distribution (mapping) of growth centers in Java Island in 2015-2020. The analysis technique used is scalogram, centrality index, gravity model and LISA (Local Indicator of Spatial Association). The results of this study indicate that the results of the analysis of the scalogram and centrality index produce four regional hierarchies based on the availability of facilities in the provinces on the island of Java. DKI Jakarta Province occupies hierarchy I which is the center of economic growth in Java Island. Hierarchy II, namely the Provinces of Central Java and East Java, Hierarchy III, namely the Provinces of DI Yogyakarta and West Java, and Hierarchy IV, namely the Province of Banten. Based on the results of the gravity model, DKI Jakarta Province is the center of growth and Central Java Province is the center of new growth in Java Island. The strongest interaction with the Province of DKI Jakarta, namely West Java Province which is ranked I, while the strongest interaction with the Province of Central Java, namely the Provinces of East Java, DI Yogyakarta and West Java which are ranked I. economy, namely DKI Jakarta Province is in the High-Low quadrant, Banten and West Java Provinces are in the Low-High quadrant, while other provinces are included in areas that are not significant or have no spatial linkages to economic growth, namely Central Java, Yogyakarta and East Java Provinces.

Keywords: Growth Center, Scalogram, Centrality Index, Gravity Model, LISA

Chairman



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 19740325009121001

Member



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

Knowing

Head of the Department of Development Economics

Faculty of Economics, Sriwijaya University



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Destia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lampung, 14 Desember 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : JL. Anggrek Hitam 2 No. 52. RT.018
RW.000. Kel. Air Putih. Kec. Samarinda Ulu.
Kalimantan Timur.

Alamat E-mail : destiaputri44@gmail.com

Nomor Telpon : 08989212786

Pendidikan Formal :

2006-2012 : SD Negeri 005 Samarinda.

2012-2015 : SMP Negeri 2 Samarinda.

2015-2018 : SMA Negeri 3 Metro.

2018-2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Pengalaman Organisasi

- Staff Hubungan Masyarakat Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2020-2021.
- Staff Hubungan Eksternal BEM KM Fakultas Ekonomi UNSRI Tahun 2019-2020.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Akademik.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II STUDI PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	8
2.1.2 Teori Pusat Pertumbuhan.....	10
2.1.3 Teori Pembangunan Ekonomi.....	12
2.1.4 Teori Gravitasi.....	12
2.1.5 Teori Lokasi.....	14
2.1.6 Teori Konsentrik Burges.....	15
2.1.7 Teori Tempat Sentral	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Teknik Analisis.....	27
3.3.1 Skalogram.....	27
3.3.2 Indeks Sentralitas.....	29
3.3.3 Model Gravitasi.....	30
3.3.4 LISA.....	32
3.4 Definisi Variabel Operasional.....	34
3.4.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	34
3.4.2 Penduduk.....	34

3.4.3	Fasilitas.....	34
3.4.4	Jarak.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1.	Gambar Umum.....	36
4.1.1.	Kondisi Geografis Dan Wilyah Pulau Jawa.....	36
4.1.2.	Kondisi Demografis Pulau Jawa.....	38
4.1.3.	Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	39
4.1.4.	Jumlah Sarana dan Prasarana di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	41
4.2.	Hasil Analisis Data.....	49
4.2.1.	Hasil Perhitungan Skalogram dan Indeks Sentralitas.....	49
4.2.2.	Hasil Perhitungan Model Gravitasi.....	52
4.2.3.	Hasil Perhitungan LISA.....	55
4.3.	Pembahasan.....	58
4.3.1.	Analisis Daerah Cepat Maju dan Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa.....	58
4.3.2.	Analisis Kekuatan Interaksi Spasial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa.....	62
4.3.3.	Analisis Pola Persebaran (Pemetaan) Pusat Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Jawa.....	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1.	Kesimpulan.....	68
5.2.	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hirarki Wilayah Dalam Analisis Skalogram.....	29
Tabel 3.2 Hirarki Dalam Indeks Sentralitas.....	30
Tabel 3.3 Peringkat Interaksi Antar Provinsi Dalam Model Gravitasi.....	32
Tabel 3.4 Kuadran Dalam LISA.....	33
Tabel 4.1 Luas Wilayah Pulau Jawa.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Setiap Provinsi di Pulau Jawa.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Setiap Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	42
Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Setiap Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	44
Tabel 4.5 Jumlah Fasilitas Ekonomi di Setiap Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	46
Tabel 4.6 Jumlah Fasilitas Peribadatan di Setiap Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis Skalogram di Setiap Provinsi di Pulau Jawa.....	49
Tabel 4.8 Hasil Indeks Sentralitas di Setiap Provinsi di Pulau Jawa.....	50
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Model Gravitasi Provinsi DKI Jakarta dengan Provinsi di sekitarnya di Pulau Jawa... 53	
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Gravitasi Provinsi Jawa Tengah Dengan Provinsi di Sekitarnya di Pulau Jawa.....	54
Tabel 4.11 Daerah Persebaran Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	2
Gambar 2.1 Model Zone Konsentris Burges.....	15
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Peta Pulau Jawa.....	36
Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2015-2020.....	40
Gambar 4.3 Significance Map Padat Provinsi di Pulau Jawa.....	56
Gambar 4.4 Cluster Map Pada Provinsi di Pulau Jawa.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi di Pulau Jawa.....	76
Lampiran 2 Data Jumlah Fasilitas Pendidikan Tiap Provinsi di Pulau Jawa.....	77
Lampiran 3 Data Jumlah Fasilitas Kesehatan Tiap Provinsi di Pulau Jawa.....	78
Lampiran 4 Data Jumlah Fasilitas Ekonomi Tiap Provinsi di Pulau Jawa.....	79
Lampiran 5 Data Jumlah Fasilitas Peribadatan Tiap Provinsi di Pulau Jawa.....	80
Lampiran 6 Bobot Jenis Fasilitas Tiap Provinsi di Pulau Jawa.....	81
Lampiran 7 Perhitungan Indeks Sentralitas Tiap Provinsi di Pulau Jawa Berdasarkan Bobot Fasilitas.....	81
Lampiran 8 Nilai Indeks Sentralitas dan Hirarki Tiap Provinsi di Pulau Jawa.....	82
Lampiran 9 Nilai Interaksi Provinsi DKI Jakarta Sebagai Pusat Pertumbuhan dengan Provinsi Lain.....	83
Lampiran 10 Hasil Perhitungan LISA.....	83

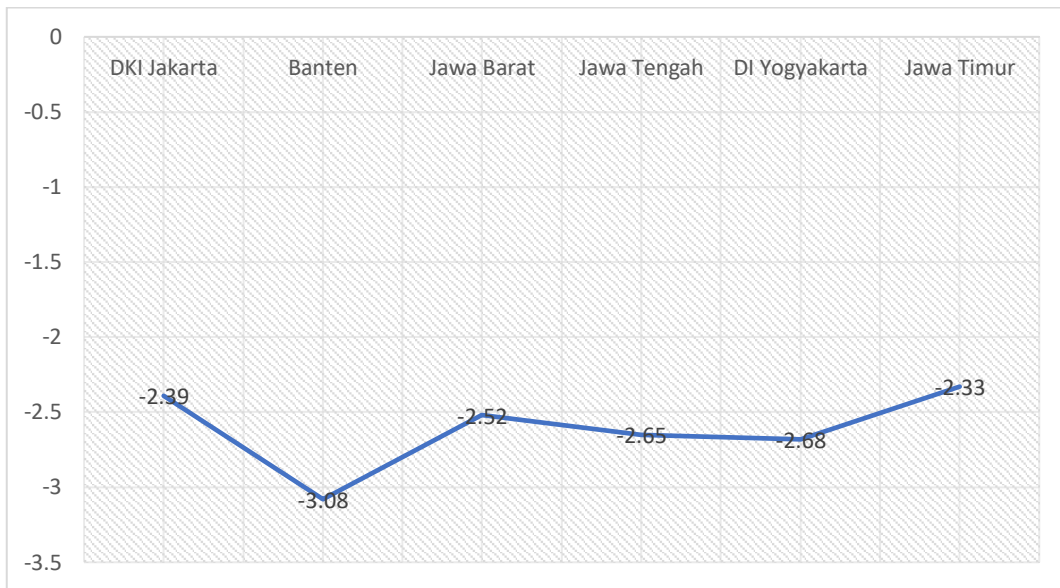
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Todaro, 2006). Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses, mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keseimbangan pembangunan. Adanya undang-undang tersebut maka pemerintah daerah diberi hak atau wewenang untuk melakukan pembangunan ekonomi daerahnya.

Secara umum, pembangunan ekonomi adalah proses untuk meningkatkan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk di suatu negara. Peningkatan jumlah penduduk menuntut para penentu kebijakan pembangunan terutama di daerah, untuk menggerakkan seluruh sektor perekonomiannya secara maksimal dan untuk menghasilkan barang serta jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam bentuk peningkatan output agregat atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahunnya (Emalia & Farida, 2018). Pulau Jawa mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional, selama periode 2015-2020 kinerja perekonomian Pulau Jawa relatif cukup baik. Dari perspektif wilayah, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2020
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi pada provinsi di Pulau Jawa tahun 2020 menurun. Penurunan tertinggi terjadi pada Provinsi Banten mencapai -3,08 persen, sedangkan provinsi yang lainnya yaitu seperti Provinsi DI Yogyakarta mencapai -2,68 persen, Provinsi Jawa Tengah mencapai -2,65, Provinsi Jawa Barat mencapai -2,52, Provinsi Jawa Timur mencapai -2,33 dan Provinsi DKI Jakarta mencapai -2,29 mengalami penurunan lebih rendah dibandingkan provinsi lainnya di Pulau Jawa. Penurunan yang terjadi pada provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2020 dikarenakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) wilayah di Pulau Jawa mengalami penurunan, secara umum didorong dengan penurunan seluruh komponen dari sisi pengeluaran serta penurunan hampir seluruh sektor utama dari sisi lapangan usaha, hal itu menyebabkan terjadinya inflasi dan menurunnya jumlah angkatan kerja disertai dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Akibatnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat di setiap provinsi di Pulau

Jawa yang mengalami penurunan. Penurunan ini dicerminkan oleh meningkatnya angka kemiskinan baik di pedesaan maupun di perkotaan, garis kemiskinan yang meningkat sebesar 4,74 persen dengan jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten menjadi 5,90 persen. Kenaikan kemiskinan tersebut mendorong meningkatnya ketimpangan masyarakat.

Dari penjelasan itu dapat diketahui bahwa terjadinya ketimpangan masyarakat antar provinsi di Pulau Jawa. Salah satu penyebabnya yaitu tidak meratanya pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan karena adanya beberapa provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi dengan nilai dibawah provinsi lainnya, yang disebabkan karena kurang lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana atau infrastruktur di setiap daerah, kesenjangan pendapatan antar daerah, tingkat mobilitas faktor produksi yang relatif rendah antar daerah, dan perbedaan sumber daya alam dan kondisi geografis antar daerah.

Salah satu kebijakan pemerintah untuk mempersempit kesenjangan antar daerah adalah diterapkannya kebijakan pembangunan daerah melalui konsep kawasan andalan, berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Melalui kebijakan tersebut diharapkan dapat terjadi keseimbangan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita antar wilayah, sehingga dapat menutup atau minimal dapat mempersempit kesenjangan ekonomi antar daerah (Kuncoro, 2002).

Pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan harus berjalan berdampingan agar dapat terciptanya pemerataan pertumbuhan ekonomi di setiap daerah. Jika hal ini dapat berlangsung berkelanjutan, maka daerah-daerah dapat terpacu untuk tumbuh dan berkembang. Daerah yang semula tidak produktif dan

tertinggal akan memiliki peluang untuk maju dan memiliki produktivitas yang sama atau lebih baik dari daerah lainnya (Putri et al., 2015).

Penelitian ini akan mencari wilayah atau Provinsi yang menjadi pusat pertumbuhan serta interaksi antar Provinsi di Pulau Jawa, sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antar daerah. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya Priyadi & Atmadji, (2017) mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan dan wilayah hinterland di Provinsi Yogyakarta, menggunakan metode analisis konsentrasi geografi, analisis skalogram dan analisis gravitasi sama halnya dengan Emalia & Farida, (2018) dengan melaksanakan identifikasi pusat pertumbuhan dan interaksi spasial di Provinsi Lampung, capaian kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa adanya daerah yang menjadi pusat pertumbuhan serta terdapat daerah yang memiliki nilai interaksi yang tinggi dari daerah lainnya. Temuan Ke & Feser, (2010) menemukan bahwa kota-kota besar yang menjadi pusat pertumbuhan di wilayah Cina bagian tengah dapat membantu kota-kota kecil dan wilayah sekitarnya yang tertinggal, sehingga dapat diketahui wilayah mana yang menjadi pusat pertumbuhan.

Konsep pusat pertumbuhan sendiri dilandasi oleh konsep ruang ekonomi (*economic space*) yang dikemukakan oleh Francois Perroux. Menurut Perroux, (1988) bahwa pertumbuhan tidak muncul diberbagai daerah pada waktu yang bersamaan, pertumbuhan akan muncul pada kutub-kutub pertumbuhan dengan intensitas yang berbeda dan dengan akibat yang berbeda pula (Tarigan, 2004). Pusat pertumbuhan (*growth pole*) dapat diartikan dengan dua cara yaitu secara fungsional dan geografis.

Secara fungsional, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi konsentrasi kelompok usaha yang karena sifat hubungannya memiliki unsur-unsur kedinamisan sehingga mampu menstimulasi kehidupan ekonomi, baik ke dalam maupun ke luar. Apabila dilihat secara geografis pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi yang memiliki banyak fasilitas dan kemudahan sehingga menjadi pusat daya tarik (*pole of attraction*) yang menyebabkan berbagai usaha tertarik untuk berlokasi di tempat tersebut dan masyarakat senang datang memanfaatkan fasilitas yang ada.

Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang terus mengalami perubahan, maka peneliti merasa perlu untuk dilakukan penelitian terkait kondisi regionalisasi daerah di Pulau Jawa. Hal yang melatarbelakangi studi ini yakni: Pulau Jawa ialah salah satu pulau dengan wilayah terluas di Indonesia serta mempunyai PDRB tertinggi di Indonesia. Namun, terdapat beberapa Provinsi yang memiliki tingkat distribusi fasilitas antar wilayah yang sangat rendah, atau terjadi ketimpangan antar wilayah yang tinggi. Dengan kondisi wilayah yang cukup luas tersebut perlu ditetapkan adanya wilayah sebagai pusat pertumbuhan, agar terbentuk pemerataan pembangunan antar wilayah. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian yaitu untuk menganalisis penentuan pola pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

1.2. Rumusan Masalah

Penentuan pusat pertumbuhan adalah cara yang digunakan untuk menggerakkan pembangunan dan perkembangan suatu wilayah. Pusat pertumbuhan sebagai suatu strategi bagi pemerintah daerah untuk menentukan dimana nantinya sebuah kegiatan aktivitas ekonomi dilakukan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskanlah beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Provinsi manakah yang menjadi daerah cepat maju dan tumbuh di Pulau Jawa pada tahun 2015-2020?
2. Bagaimana kekuatan interaksi spasial antar provinsi sebagai pusat pertumbuhan dengan provinsi lain di Pulau Jawa pada tahun 2015-2020?
3. Bagaimana pola persebaran (pemetaan) pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa pada tahun 2015-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk :

1. Menganalisis Provinsi mana yang menjadi daerah cepat maju dan tumbuh di Pulau Jawa.
2. Menganalisis kekuatan interaksi ekonomi antar Provinsi pusat pertumbuhan dengan Provinsi lain di Pulau Jawa.
3. Menganalisis pola persebaran (pemetaan) pusat pertumbuhan di setiap Provinsi di Pulau Jawa.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi seluruh mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan, serta dapat dijadikan acuan dan sumber bacaan mengenai analisis penentuan pola pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengambil keputusan yaitu instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal studi analisis penentuan pola pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Graha Ilmu.
- Alwi, M., Karismawan, P., & Paranata, A. (2020). Identifikasi Interaksi Ekonomi Sektoral Antara Kota Mataram Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi dengan Kabupaten yang Ada di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.16>
- Andriyani, N. N. S., & Utama, M. S. (2011). Analisis pusat pertumbuhan di kabupaten karangasem. *Jurnal EP Unud*, 4(4), 220–229.
- Arumpaka Priangga, A. (2018). Analisis Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar 2009-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 5(3), 287–295. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i3.22151>
- Aspiansyah, A., & Damayanti, A. (2019). Model Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Peranan Ketergantungan Spasial. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 62–83. <https://doi.org/10.21002/jepi.v19i1.810>
- Bado, B., Alam, S., Idris, A., & Saparuddin. (2019). The impact of spillover and spatial interaction of growth center metropolitan “MAMMINASATA” in South Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2030–2035.
- Burgess, E. W. (1925). *The Growth Of The City: An Introduction To A Research Project*. American Sociological Society.
- Daldjoeni, N. (1998). *Geografi Kota dan Desa*. ITB.
- Diartho, H. C., & Pratama, R. (2018). Analisis Fungsi Kecamatan sebagai Daerah Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik di Kabupaten Kediri (Pendekatan Interaksi Geospasial). *MediaTrend*, 13(2), 188–198. <http://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend>
- Elmanisa, A. M., S, A. A., & Gunawan, M. P. (2015). Implikasi Central Place Theory Dalam Jurnal: Pola Distribusi Minimarket di Kota-Kota Kecil. *Analisa Lokasi Dan Keruangan*, 1–11.
- Emalia, Z., & Farida, I. (2018a). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Interaksi Spasial Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.4100>
- Emalia, Z., & Farida, I. (2018b). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Interaksi

- Spasial Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1).
<https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.4100>
- Ermawati. (2010). Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. *Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Fudhail, I., Sambodo, H., & Purnomo, S. D. (2021). Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Analisis Interaksi Spasial Perekonomian di Provinsi Jawa Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 43–52.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.217>
- Hirschman, A. O. (1958). *The Strategy Of Development*. Yale University Press.
- Irsyad, M., & Syahnur, S. (2018). Interaksi Spasial Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 475–483.
- Ke, S., & Feser, E. (2010). Count on the growth pole strategy for regional economic growth? Spread-backwash effects in greater central China. *Regional Studies*, 44(9), 1131–1147. <https://doi.org/10.1080/00343400903373601>
- Keban, Y. T. (1955). *Indikator Kinerja Pemda: Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM.
- Kuncoro, M. (2002). *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. UPP AMP YKPN.
- Losch, A. (1954a). *Economics Of Location: A Pioneer Book In The Relations Between Economic Goods and Geography*. Yale University Press.
- Losch, A. (1954b). *Economics Of Location*.
- Mulyadi. (2007). *Activity Based Costing System* (Edisi Keen). Penerbit UPP. AMP YKPN.
- Muta'ali, L. (2003). Studi Penentuan Desa-Desa Pusat Pertumbuhan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*.
- Nainggolan, P. T. . (2013). Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Nurlina, N., & Ginting, A. R. B. (2018). Analisis Identifikasi Pusat-Pusat Pertumbuhan dan Wilayah Pendukungnya dalam Pengembangan Wilayah Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 60–69.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.462>
- Optari, L. K. (2019). Analisis Interaksi Spasial Terhadap Penentuan Pusat Pertumbuhan Pada Pengembangan Wilayah Kabupaten Asahan. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, September*, 189–200.
- Perroux, F. (1988). *The Pole Of Development's New Place In A General Theory Of Economic Activity In: Higgins, B., & Savoie, D (Eds.). Regional Economic*

- Development: Essay In Honour Of France Ois Perroux*. Unwin Hyman, Boston.
<https://doi.org/10.4324/9781315103242-3>
- Priyadi, U., & Atmadji, E. (2017). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Wilayah Hinterland Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ajie*, 2(2), 193–219.
<https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art9>
- Putri, Y., Amar, S., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 102918.
- Ravenstein, E. G. (1885). The Laws Of Migration. *Journal Of The Statistical Society Of London*, 167–235.
- Reilly, W. J. (1929). Methods for The Study of Retail Relationship. *University of Texas Bulletin*, 2944.
- Riyadi, S. (2008). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rondinelli, D. A. (1985). *Applied Methods Of Regional Analysis: The Spatial Dimensions Of Development Policy*. Westview Press.
- Salmah, E., Sahri, S., & Astuti, E. (2020). Analisis Penentuan Pusat Pertumbuhan Baru Di Kabupaten Lombok Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.21>
- Saputro, D. R. S., Widyaningsih, P., Kurdi, N. A., Hardanti, & Susanti, A. (2017). Local Indicator Of Spatial Association (LISA) Cluster Map untuk Identifikasi Penyebaran dan Pemetaan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jawa Tengah. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 23–30.
- Setiono, S., D. N., & Setiyono, P. (2010). *Ekonomi Pengembangan Wilayah - Teori dan Analisis*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi* (Cetakan Pe). Baduouse Media.
- Sjafrizal, S. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Raja Grafindo Persada.
<http://www.rajagrafindo.co.id/produk/ekonomi-wilayah-perkotaan/>.
- Smith, A. (1790). *The Theory Of Moral Sentiments*. Library Of Economics and Liberty.
- Soares, L., Rustiadi, E., & Mulatsi, S. (2017). Analisis Disparitas dan Interaksi Spasial di Timor-Leste. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(1), 74. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.1.74-86>
- Soepono, P. (2000). Model Gravitasi Sebagai Alat Pengukur Hinterland Dari Central Place: Suatu Kajian Teoritik. *Journal Of Indonesian Economy and Business*, 414–423.

- Sugiyanto & Sukei. (2010). Penelitian Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Kabupaten Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*.
- Tarigan, R. (2004). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. PT Bumi Aksara.
- Tarigan, R. (2010). *Perencanaan Pembangunan Wilayah* (Edisi Revi). Penerbit Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. & S. C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Todaro, M. P. & S. C. S. (2012). *Economic Development*. New Work University.
- Utoyo, B. (2007). *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Wardana, I. M. L., Sukardi, & Wandiyu. (2021). Pola Sebaran Permukiman Di Kota Kayu Agung. *Kalpataru*, 7(2), 109–118. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa/article/view/2494>
- Yusliana, Y., & Devi, M. K. D. (2020). Interaksi Wilayah Pusat Pertumbuhan Melalui Pendekatan Skalogram dan Gravitasi di Wilayah Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 148–159. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2721>

